

## Antusiasme Netizen Indonesia Sebagai Endorsement Alami PSSI Dalam Menarik Minat Pemain Naturalisasi Bergabung Dalam Timnas Indonesia

Fitrah Agustian<sup>1</sup>, Nurhaeni Sikki<sup>2\*</sup>,  
Muhammad Ilham<sup>3</sup>, Risa Sulistiana<sup>4</sup>,  
Rony Rikus Missa<sup>5</sup>, Andi Aulya Rizki<sup>6</sup>,  
Alisiah Rezky Ariyani<sup>7</sup>.

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

[fitrahagustian123@gmail.com](mailto:fitrahagustian123@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id](mailto:nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id)<sup>2\*</sup>,  
[muhhammadilham\\_st@yahoo.com](mailto:muhhammadilham_st@yahoo.com)<sup>3</sup>, [rissa.rissasulistiana@gmail.com](mailto:rissa.rissasulistiana@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[ronymissa@yahoo.com](mailto:ronymissa@yahoo.com)<sup>5</sup>, [andiaulya16@gmail.com](mailto:andiaulya16@gmail.com),  
[alisiarezky@yahoo.com](mailto:alisiarezky@yahoo.com)<sup>7</sup>

**Received:** 2024-11-12. **Revised:** 2025-01-06. **Accepted:** 2025-01-08. **Issue Period:** Vol.9 No.1 (2025), Pp. 204-219

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan naturalisasi pemain sepak bola di Tim Nasional Indonesia, khususnya dalam era kepelatihan Shin Tae-yong. Melalui studi literatur dan analisis media, penelitian ini akan mengkaji dampak kebijakan naturalisasi terhadap peningkatan kualitas Timnas Indonesia, dinamika internal tim, potensi konflik yang muncul, dan pengaruh antusiasme netizen Indonesia yang berperan sebagai endorsement alami bagi PSSI dalam menarik minat pemain naturalisasi untuk bergabung dengan Timnas Indonesia, dengan kata lain bahwa netizen Indonesia ini menjadi digital marketing alami bagi PSSI untuk menarik minat para pemain diaspora berbakat Indonesia di luar negeri untuk bergabung dengan Timnas Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa antusiasme netizen merupakan aset berharga bagi PSSI dalam upaya memperkuat Timnas Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan naturalisasi agar dapat lebih optimal dalam meningkatkan prestasi Timnas Indonesia.

**Kata kunci :** naturalisasi, sepak bola, e-bisnis

**Abstract:** This study aims to analyze the naturalization policy of football players in the Indonesian National Team, especially in the era of Shin Tae-yong's coaching. Through literature studies and media analysis, this study will examine the impact of the naturalization policy on improving the quality of the Indonesian National Team, internal team dynamics, potential conflicts that arise, and the influence of the enthusiasm of Indonesian netizens who act as natural endorsements for PSSI in attracting the interest of naturalized players to join the Indonesian National Team, in other words that these Indonesian netizens become natural digital marketing for PSSI to attract the interest of talented Indonesian diaspora players abroad to join the



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*Indonesian National Team. This study concludes that the enthusiasm of netizens is a valuable asset for PSSI in an effort to strengthen the Indonesian National Team. In addition, this study will also provide recommendations for improving the naturalization policy so that it can be more optimal in improving the achievements of the Indonesian National Team.*

**Keyword :** *naturalization, football, e-bisnis*

## I. PENDAHULUAN

Penting untuk memahami bahwa proses naturalisasi seseorang bisa didasarkan pada dua prinsip hukum. Pertama adalah *ius sanguinis*, yaitu prinsip kewarganegaraan berdasarkan garis keturunan. Kedua adalah *ius soli*, yaitu kewarganegaraan yang diperoleh berdasarkan tempat kelahiran seseorang.[1] Dikutip dari akun Instagram Direktorat Jenderal Administrasi Hukum (Ditjen AHU), bahwa naturalisasi menjadi WNI tidak harus memiliki keturunan darah kekerabatan Indonesia. Menurut UU No. 12 tahun 2006 dan PP No. 2 tahun 2007, tidak ada syarat yang menyebutkan bahwa atlet harus memiliki darah keturunan Indonesia agar bisa mendapat kewarganegaraan Indonesia dari jalur naturalisasi seperti yang dialami Christian Gonzales dan Greg Nwokol.[2]

Naturalisasi pemain diaspora Indonesia seperti disampaikan ketua PSSI Erick Tohir bertujuan untuk menarik bakat-bakat Indonesia di luar negeri, sekaligus memastikan membina bakat-bakat lokal melalui program pelatihan pemuda yang kuat yang menjadi landasan bagi masa depan tim nasional.”.[3] Seiring dengan pengaruhnya pada peningkatan prestasi Timnas Indonesia, kemungkinan terjadi gejala di dalam dan di luar tubuh Timnas sangat mungkin terjadi, baik itu penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi, kontroversi yang terjadi, maupun dalam hal perbedaan kualitas maupun pengalaman internasional menjadikan pemain naturalisasi lebih besar peluangnya menjadi line up utama dibanding para pemain lokal. Hal ini setidaknya bisa menimbulkan kecemburuan atau bahkan gesekan antara pemain lokal dengan pemain naturalisasi.

Dukungan penuh dari netizen Indonesia dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat telah menciptakan atmosfer positif yang membuat para pemain naturalisasi merasa diterima dan nyaman bermain untuk Timnas Indonesia, secara tidak langsung bahwa fenomena ini seolah menjadi **endorsement alami** bagi PSSI dalam menarik minat pemain-pemain berbakat lainnya untuk bergabung dengan Timnas Indonesia. Lebih dari sekadar penonton, mereka telah menjelma menjadi agen marketing tak terlihat bagi PSSI dalam menarik minat pemain naturalisasi untuk bergabung dengan Timnas Indonesia.

Berdasarkan latar belakang ini, maka ditulislah jurnal yang berisi tinjauan lebih dalam dengan judul **“Antusiasme Netizen Indonesia Sebagai Endorsement Alami PSSI Dalam Menarik Minat Pemain Naturalisasi Bergabung Dalam Timnas Indonesia”** Studi kasus pada pengamatan literasi pemberitaan di media masa dan beberapa jurnal dan tulisan yang telah tayang di beberapa situs publikasi jurnal di Indonesia. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program naturalisasi pemain ini bisa meningkatkan kualitas Timnas Indonesia, menjaga iklim yang harmonis di dalam tubuh Timnas, dan dinamika persaingan dalam tim. Di samping itu, penting untuk mengetahui pengaruh antusiasme netizen Indonesia yang juga menawarkan potensi peningkatan pengikut media sosial para pemain, peningkatan ketenaran dan bahkan tentunya berpotensi secara komersial bagi para pemain naturalisasi. Tujuan lainnya adalah memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Harapan bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti-peneliti setelahnya yang membutuhkan referensi pengetahuan terkait dampak dari kebijakan naturalisasi peminan Timnas Indonesia.

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. KEWARGANEGARAAN.

Pasal 1 Undang-undang No.12 Tahun 2006 menyebutkan bahwa Warga Negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Sementara Kewarganegaraan adalah segala hal ihwal yang berhubungan dengan warga negara. Dan Pewarganegaraan adalah tata cara bagi orang asing untuk memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia melalui permohonan.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dalam buku “Pendidikan Kewarganegaraan” oleh Maryanto, terdapat pengertian warga negara berdasarkan beberapa ahli, sebagai berikut: [4]

Menurut A.S. Hikam yang mengemukakan definisi dari warga negara sebagai terjemahan yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *citizenship*. Kata tersebut memiliki makna sebagai anggota yang menjadi bagian dari sebuah komunitas yang membentuk sebuah negara itu sendiri. Hikam mendefinisikan warga negara sebagai anggota suatu negara itu sendiri. Menurut Austin Ranney, definisi dari warga negara adalah sekelompok orang yang memiliki kedudukan secara resmi menjadi anggota penuh dari suatu negara. Sementara berdasarkan UU No. 62 Tahun 1958 menyatakan, bahwa warga negara RI atau warga negara Republik Indonesia merupakan sekelompok orang yang memiliki dasar undang-undang serta maupun perjanjian-perjanjian serta maupun peraturan-peraturan yang berlaku sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan sudah menjadi warga negara Republik Indonesia

Menurut A.S. Hikam yang mengemukakan definisi dari warga negara sebagai terjemahan yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *citizenship*. Kata tersebut memiliki makna sebagai anggota yang menjadi bagian dari sebuah komunitas yang membentuk sebuah negara itu sendiri. Hikam mendefinisikan warga negara sebagai anggota suatu negara itu sendiri. Menurut Austin Ranney, definisi dari warga negara adalah sekelompok orang yang memiliki kedudukan secara resmi menjadi anggota penuh dari suatu negara. Sementara berdasarkan UU No. 62 Tahun 1958 menyatakan, bahwa warga negara RI atau warga negara Republik Indonesia merupakan sekelompok orang yang memiliki dasar undang-undang serta maupun perjanjian-perjanjian serta maupun peraturan-peraturan yang berlaku sejak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan sudah menjadi warga negara Republik Indonesia

#### B. NATURALISASI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Naturalisasi adalah pemerolehan kewarganegaraan bagi penduduk asing setelah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam Undang-undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan, naturalisasi adalah tata cara bagi orang asing untuk memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia melalui permohonan. Ada beberapa jenis naturalisasi, termasuk naturalisasi murni, naturalisasi melalui perkawinan, dan naturalisasi bagi orang yang telah berjasa bagi negara atau dengan alasan kepentingan negara.

#### C. SYARAT NATURALISASI

Dasar hukum mengenai naturalisasi telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Dalam UU tersebut, dijelaskan bahwa naturalisasi merupakan tata cara bagi orang asing untuk memperoleh kewarganegaraan RI melalui permohonan. Syarat naturalisasi diatur dalam Pasal 9 UU No 12 Tahun 2006, yaitu:

- Telah berusia 18 tahun atau sudah kawin,
- Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat 5 tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut,
- Sehat jasmani dan rohani,
- Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 1 tahun atau lebih, Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda,
- Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap,
- Membayar uang pewarganegaraan ke Kas Negara,
- Orang asing yang sudah memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Pasal 9 UU No 12 Tahun 2006 kemudian dapat mengajukan permohonan pewarganegaraan kepada Presiden melalui Menteri dan disampaikan kepada Pejabat sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 dan 2 UU No 12 Tahun 2006.

#### D. NETIZEN



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Michael Frederick Hauben** (1 Mei 1973 – 27 Juni 2001) seorang ahli teori dan penulis Internet asal Amerika. Ia memelopori studi tentang dampak sosial Internet. Berdasarkan penelitian daring interaktifnya, pada tahun 1993 ia menciptakan istilah dan mengembangkan konsep Netizen untuk menggambarkan pengguna Internet yang secara aktif berkontribusi terhadap pengembangan Internet dan bertindak sebagai warga negara Internet dan dunia. Bersama dengan Ronda Hauben, ia ikut menulis buku tahun 1997 *Netizens: On the History and Impact of Usenet and the Internet*. [5] Karya Hauben banyak dirujuk dalam banyak artikel dan publikasi ilmiah tentang dampak sosial Internet.

#### E. ENDORSEMENT

Kata *endorse* sebenarnya dikenal oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai *endorsement* selebritas. Arti dari *endorsement* sendiri adalah kontrak yang mengikat selebritis atau artis dalam batas waktu tertentu.

Adapun pengertian *endorsement* menurut Cambridge Dictionary, yaitu merujuk pada pernyataan publik tentang persetujuan atau dukungan. Arti lainnya juga sebagai suatu produk yang *muncul* dalam iklan yang disukai oleh konsumen. Dalam marketing, biasanya juga menjadikan sosok selebritas atau tokoh terkenal sebagai ikon promosi agar orang-orang nantinya tertarik dan percaya pada suatu produk. [6]

### III.METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Studi literatur adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Penelitian pada informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

### IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. TINJAUAN LITERATUR (DATA PENDUKUNG)

##### a. Daftar Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia era Pelatih Shin Tae Yong.

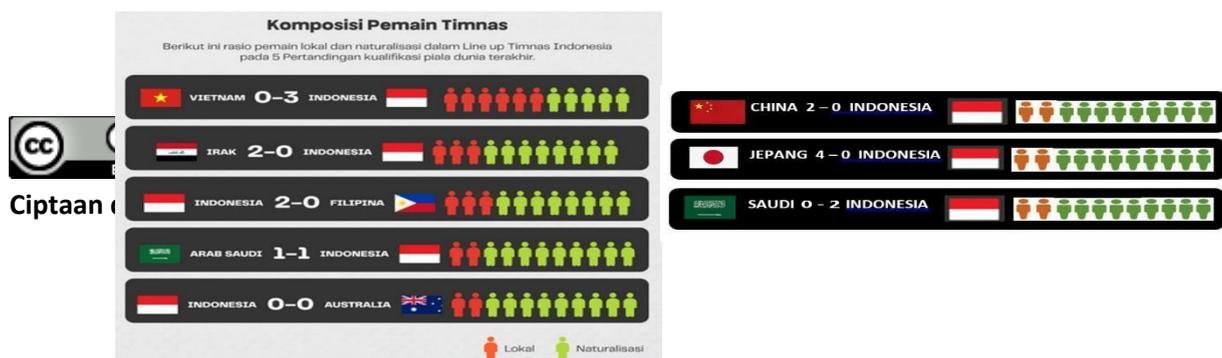
Berikut adalah daftar pemain naturalisasi di Timnas Indonesia pada era Shin Tae-yong: 1. Calvin Verdonk (Belanda), 2. Eliano Reijnders (Belanda), 3. Elkan Baggot (Inggris), 4. Ivan Jenner (Belanda), 5. Jay Idzes (Belanda), 6. Jens Raven (Belanda), 7. Jordi Amat (Spanyol), 8. Justin Hubner (Belanda), 9. Kevin Diks (Belanda), 10. Maarten Paes (USA), 11. Marc Klok (Belanda), 12. Mees Hilgers (Belanda), 13. Nathan Tjoe- A-On (Belanda), 14. Rafael Struick (Belanda), 15. Ragnar Oratmangoen (Belanda), 16. Sandy Walsh (Belgia) dan 17 Shayne Pattynama (Belanda). [7]

##### b. Daftar Lengkap Skuad Timnas Indonesia.

Berikut daftar skuad lengkap timnas Indonesia untuk menghadapi Jepang dan Arab Saudi dalam Kualifikasi Piala Dunia 2026: **Posisi Kiper:** 1. Nadeo Argawinata, Maarten Paes dan M. Riyandi. Untuk posisi **pemain belakang:** Jay Idzes, Jordi Amat, Mees Hilgers, Rizky Ridho, Muhammad Ferarri, Justin Hubner, Calvin Verdonk, Pratama Arhan, Shayne Pattynama, Sandy Walsh, Yance Sayuri, Yakob Sayuri, dan Kevin Diks. **Pemain Tengah:** Thom Haye, Nathan Tjoe-A-On, Ivar Jenner, Ricky Kambuaya. **Pemain Depan:** Ragnar Oratmangoen, Marselino Ferdinan, Witan Sulaeman, Egy Maulana, Rafael Struick, Hokky Caraka, Eliano Reijnders dan Ramadhan Sananta. Skuad ini dipilih oleh pelatih Shin Tae-yong untuk memperkuat timnas Indonesia dalam melawan Jepang pada 15 November 2024 dan Arab Saudi pada 19 November 2024. [8]

##### c. Komposisi Pemain Timnas Indonesia era Pelatih Shin Tae Yong pada kualifikasi Piala Dunia.

Komposisi Pemain Timnas dalam Line-up Utama. [9]



d. Dampak Naturalisasi terhadap ranking infonesia di FIFA

Yonhap News Media asal Korea Selatan menyoroti kenaikan ranking FIFA Indonesia, yang berada di bawah kepelatihan Shin Tae-yong. Media tersebut menuliskan, Indonesia berhasil naik beberapa peringkat usai kemenangan pertamanya di Putaran Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Setelah kemenangan pertama mereka atas Arab Saudi, Indonesia yang dilatih Shin Tae-yong naik lima peringkat ke posisi 125," tulis Yonhap News, Jumat (29/11/2024).[10]



e. Kontroversi

(1) Hifni Hasan

"Pertama saya mau berbicara tentang coach Shin Tae-yong. Jadi saya orang yang paling keras untuk masalah naturalisasi," kata Hifni Hasan mengutip dari YouTube Jebret Media. "Saya coba memberitahu kepada beliau, jangan terlalu banyak pemain naturalisasi dibawa ke tubuh sepakbola Indonesia," tambahnya. Hari Jumat (27/09/2024), pihak NOC Indonesia menegaskan bahwa pernyataan terkait program naturalisasi Hifni Hasan tidak mewakili institusi atau organisasi Komite Olimpiade Indonesia.[11]

(2) Pengamat sepak bola, Tommy Welly alias Bung Towel,

"Kalau perdebatan teknis berarti pelatih yang menentukan layak atau tidak. Tidak boleh ketika kita mengapresiasi yang satu kemudian merendahkan yang lokal," "Pertanyaan kritisnya adalah, akselerasi naturalisasi ini sampai kapan? Kemudian seberapa banyak?," ucapnya. Dalam komentar lainnya, Towel juga mengaku kasihan kepada Ernando Ari yang tersingkir dari posisi kiper utama Timnas Indonesia karena kedatangan kiper diaspora, Maarten Paes.

(3) Fakhri Husaini, Mantan pelatih Timnas U-19 Indonesia,

"Pesan saya, tak perlu berlebihan memberikan pujian kepada naturalisasi karena tanpa disadari pujian berlebihan bisa menyakiti pemain lokal, ini sepak bola 11 orang," ujarnya. "Ketika pujian berlebihan kepada pemain naturalisasi, seolah-olah keberhasilan kita hanya karena mereka." "Kalian melupakan bagaimana hebatnya Rizky Ridho, Nadeo Argawinata, Ernando Ari," ujar Fakhri.[12]

f. Kontroversi di Mata Internasional

*The Athletic* menyoroti bagaimana para pemain naturalisasi Indonesia mendapatkan ketenaran yang luar biasa, baik di lapangan maupun di dunia maya. Salah satu contohnya adalah Maarten Paes, kiper FC Dallas yang baru saja dinaturalisasi pada April 2024. Meski lahir dan besar di Belanda, Paes kini menjadi bintang besar di Indonesia. Namun, meskipun kebijakan ini terbukti meningkatkan



eksposur dan performa tim nasional, tidak semua pihak menyambutnya dengan tangan terbuka. Media Vietnam, *VNExpress*, mencatat adanya kekhawatiran dari sejumlah pengamat sepak bola Indonesia yang merasa bahwa naturalisasi dapat mengorbankan identitas tim nasional serta mengurangi kesempatan pemain lokal untuk berkembang.[13]

Jakarta (ANTARA) - Vietnam dan Thailand pernah mencibir langkah Indonesia ketika merekrut pemain naturalisasi untuk memperkuat skuad tim nasional sepak bolanya. Tapi kini terungkap negara-negara itu ternyata juga menginginkan pemain naturalisasi, terlebih setelah melihat formula ini efektif mendongkrak kualitas Timnas Indonesia. Vietnam dan Thailand kemudian mengaku terbentur aturan hukum nasionalnya yang tak bisa bebas mewujudkan program naturalisasi.[14]

- g. Jawaban atas Kontroversi Naturalisasi Pemain Indonesia dan komentar Pemain Timnas Indonesia Non Naturalisasi.

Di tengah beragam kritik itu, Ketua Umum PSSI Erick Thohir memberikan tanggapannya. "*Saya rasa pada era demokrasi perbedaan pendapat itu dapat dimaklumi,*" ujar Erick di Kantor Kementerian Hukum dan HAM, Jakarta, Kamis. "*PSSI dan pemerintah ingin talenta terbaik bangsa Indonesia yang ada di luar negeri dapat memperkuat tim nasional Indonesia.*". "*Sepak bola merupakan entitas global dan selalu terbuka dengan naturalisasi selama mengikuti aturan FIFA,*" kata Erick Thohir. Erick mengatakan, nasionalisme para pemain naturalisasi yang membela tim nasional Indonesia tidak perlu dipertanyakan lagi. "*Mereka sangat Indonesia. Jangan pernah mempertanyakan merah putih mereka,*" ujar Erick di Kantor Kementerian Hukum dan HAM, Jakarta, Kamis.[15]

Komite Eksekutif PSSI, Arya Sinulingga mengatakan "Tadi saya ketemu dengan Ernando, dia tanya kapan Paes masuk, saya tanya ke dia, apa tidak takut tersaingi?", Sabtu (11/5/2024). Mengulang perkataan Ernando Ari, Arya Sinulingga terkejut ketika pemain Persebaya ini justru tak sabar bertemu dengan Maarten Paes. "Katanya, 'saya tidak takut, Pak, saya malah mau belajar, saya senang sekali dia hubungi saya,' gitu".[16]

Pratama Arhan mengatakan "*Persaingan menurut saya sangat bagus ya. Kita bersaing dengan Netral, dengan hal yang positif lah,*" kata Pratama Arhan di Hotel Fairmont, Jakarta, Selasa (19/3/2024). "*Karena memang saya juga banyak kekurangan, saya juga harus belajar dari pemain-pemain yang lain seperti Nathan, Shayne, saya harus bisa mengambil ilmu juga dari mereka. Jadi menurut saya ini persaingan sangat bagus dan positif,*" sambungnya.[17]

Striker Persis Solo, Ramadhan Sananta, belakangan tersingkir dari Timnas Indonesia. Pelatih Skuad Garuda, Ramadhan Sananta memilih fokus tampil apik bersama Persis Solo. Sebab, hal itu bisa menjadi jaminan baginya untuk bisa kembali ke Timnas Indonesia. "Kalau di liga bagus, coach Shin bisa manggil saya kembali untuk memberikan kesempatan main di Timnas," ujarnya.[18]

Witan Sulaeman merasa semua pemain di Timnas Indonesia adalah sama, memiliki keturunan Tanah Air dan seorang WNI. Witan merasa naturalisasi pemain keturunan adalah hal yang wajar, ia pun mencontohkan bagaimana skuad Prancis dibangun dengan pemain keturunan. "Mungkin ini hal yang baru di sepak bola ASEAN, jadi mungkin mereka berkomentar seperti itu." "Tapi kalau menurut saya di sepak bola hal wajar." "Mereka juga berhak membela timnas kita karena mereka punya darah keturunan dan juga mempunyai pasport orang Indonesia."[19]

PSSI Pamer Respon Positif Publik Terhadap Program Naturalisasi Pemain Keturunan

Anggota Komite Eksekutif (Exco) sekaligus Juru Bicara PSSI, Arya Sinulingga mengklaim PSSI telah membangun ekosistem kondusif bagi pemain diaspora. Hal itu diungkapkan Arya menanggapi rilis temuan survei nasional yang dilakukan Indikator Politik Indonesia yang bertajuk "Sikap Publik terhadap Kebijakan Naturalisasi Pemain Timnas".



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dalam survei yang dilakukan 10-15 Oktober itu, Founder dan Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menyampaikan mayoritas responden pun sependapat dengan kebijakan naturalisasi yang dilakukan Ketua Umum PSSI, Erick Thohir. Sebanyak 71,5 persen dari 1.200 responden yang tersebar di 38 provinsi menyatakan setuju dan sangat setuju dengan langkah Erick menaturalisasi sejumlah pemain keturunan di berbagai negara untuk membela Timnas. "*Ketika pak Erick memimpin PSSI, program prestasi Timnas jadi prioritas awal, sehingga dukungan optimal diarahkan ke sana. Termasuk PSSI menambah pemain naturalisasi seperti Jay Idzes, Nathan Tjoe A On,*" ujarnya.[20]

#### h. Daftar Negara Yang Melakukan Naturalisasi Pemain Timnasnya.

- **Australia.** Seasia Goal melakukan riset terhadap para pemain tim nasional Australia. Dari 24 pemain, 12 di antaranya merupakan pemain naturalisasi, keturunan campuran dan tidak memiliki hubungan darah dengan Australia.[21]
- **Malaysia.** Tercatat ada total 14 pemain dengan status demikian di skuad Harimau Malaya. Ada empat pemain naturalisasi pada tim asuhan Kim Pan Gon.
- **Hong Kong** memiliki total 14 pemain naturalisasi dan keturunan Rata-rata pemain yang dinaturalisasi berasal dari Brasil dan keturunan Inggris.
- **Qatar,** Timnas Qatar memiliki total 12 pemain keturunan dan naturalisasi. Ada pemain kelahiran Portugal hingga Brasil, terdapat pula pemain yang memiliki garis keturunan dari negara yang tak begitu jauh dari Qatar seperti Bahrain, Irak, dan Mesir.
- **Palestina,** tercatat ada 11 pemain yang memiliki garis keturunan dari negara lain. Rata-rata pemain keturunan yang berseragam Palestina berasal dari Eropa, benua Amerika dan Israel.[22]
- **Spanyol** tercatat memakai empat pemain naturalisasi, Marcos Senna pada 2008. Saat ini ada nama Robin Le Normand dan Aymeric Laporte yang berdarah Prancis. Satu pemain naturalisasi lain adalah Diego Costa.
- **Italia.** Mauro Camoranesi di skuad Piala Dunia Italia 2006 merupakan pemain berdarah Argentina. Selain Camo, ada pula Carvalho Amauri dan Jorginho. Keduanya kelahiran Brasil tetapi kemudian berganti kewarganegaraan menjadi Italia.
- **Jerman** juga tidak terlepas dari pemain naturalisasi. Namun, mereka lebih layak disebut sebagai pemain keturunan. Misalnya saja, Lukas Podolski dan Miroslav Klose. Keduanya memang lahir dan besar di Polandia serta memiliki orang tua dari negara yang sama. Jerman menganut dua kewarganegaraan.[23]

#### i. Komentar dan Reaksi Netizen Indonesia terhadap kebijakan naturalisasi pemain Timnas Indonesia

Kata Netizen Soal Performa Pemain Naturalisasi di Timnas Indonesia: Keren, Top, Semoga Tembus 8 Besar Piala Asia![24]

*"Semua pemain naturalisasi bermain dengan sangat bagus. I love you Shayne, Jenner, Struick, Jordi, Baggott, dan Marc. You are the next generation of Indonesian football," tulis @daummtotong\*\*\*\**

*"Hebat, dewasa Pattynama, Jordi, Elkan kami akan terus bertumbuh dan berkembang," ucap @tourismantraveling\*\*\*\**

*"Elkan Baggott top. Profesional banget," tulis @persianca\*\*\*\**

*"Pemain keturunan bermain tenang kalau full pemain keturunan. pasti bisa lama penguasaan bolanya," kata @adiwigun\*\*\*\**



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*"Pemain-pemain naturalisasi bermainnya keren dan luar biasa. Semoga di Piala Asia semakin tajam dan juara brow!," kata @madearibudiarthana\*\*\*\* "Semoga di Piala Asia Indonesia bisa melangkah jauh paling tidak 8 besar apa semifinal," ujar @bayuanggoro\*\*\*\**

*"Setelah Gonzales ini adalah naturalisasi terbaik. Makasih pak Erick Thohir," ujar @qeviomema\*\*\*\**

*"Kali ini naturalisasi yang tidak gagal," kata @Rayz\*\*\*\**

*"Naturalisasi sekarang jauh lebih baik, tidak hanya asal menaturalisasi. Hasilnya nyata. TOP," tulis @JawabSekenan\*\*\*\**

Reaksi Netizen usai Kevin Diks Jadi Calon Naturalisasi Timnas Kontan saja kolom komentar unggahan Erick ini diserbu netizen. Sebagian besar komentar yang ditulis adalah puja-puji atas kinerja Erick soal naturalisasi pemain ini. [25]

*"Amunisi buat lawan Jepang sama Australia ini mah," kata salah seorang netizen soal mengapa Diks diperkenalkan sebagai calon pemain naturalisasi pada Oktober ini.*

*"Lini belakang mulu pak. Mulai cari lini depan pak," ucap salah seorang netizen sambil menyebut Brasil sebagai tim kelas dunia yang memperkuat penyerangan untuk bertahan.*

- j. Antusiasme Netizen Indonesia mendongkrak kenaikan drastis followers Media Sosial Para Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia.

Media Amerika Serikat Heran dengan Pemain Naturalisasi di Timnas Indonesia, Belum Main di Tim Utama tetapi Sudah seperti Bintang Real Madrid. Menurut Maarten Paes, tidak akan ada orang yang mengenalnya ketika berjalan-jalan di Kota Dallas, Texas, Amerika Serikat. Berbeda kondisinya ketika sedang berada di Indonesia untuk memperkuat skuad Garuda. Anda melihatnya di internet, Anda melihat angka-angkanya dan Anda tidak dapat benar-benar memahaminya. Lalu kami tidak dapat meninggalkan hotel tanpa keamanan," ujar Maarten Paes. Hal yang sama dirasakan oleh Justin Hubner ketika sedang berada di Tanah Air. "Saya tidak bisa meninggalkan hotel saya karena ada orang-orang yang menunggu saya, berlari ke arah saya. Ke mana pun saya pergi, suasananya kacau," kata Hubner. "Jika saya masuk ke sebuah toko lalu keluar, mungkin akan ada sekitar 100 orang yang menunggu. Saya idola mereka, jadi mereka menunggu saya, untuk berfoto dan meminta tanda tangan," tambahnya. Fenomena ini pun membuat The Athletic ini keheranan karena Justin Hubner misalnya belum pernah bermain untuk tim senior Wolves.[26]

Media Belanda, ESPN NL, menyoroti kenaikan drastis followers Instagram tiga pemain naturalisasi Timnas Indonesia yang berkarier di Liga Belanda yaitu Ragnar Oratmangoen, Thom Haye, dan Nathan Tjoe-A-On. Tercatat mengalami kenaikan jumlah followers Instagram secara drastis setelah menjalani debut bersama Timnas Indonesia. Oratmangoen setelah debut bersama Timnas Indonesia, jumlah followers Instagram Oratmangoen pun meroket dari 231.944 menjadi 701.904 pengikut. Thom Haye juga mengalami peningkatan jumlah followers Instagram yang signifikan setelah bergabung dengan Timnas Indonesia, awalnya hanya 28.237, usai menjalani debut bersama Timnas Indonesia vs Vietnam di Hanoi pada 26 Maret 2024 jumlah followers Instagram Thom Haye meroket menjadi 652.593 pengikut. ESPN mencatat pada 10 Oktober 2023 jumlah followers Nathan Tjoe-A-On hanya 12.157. Setelah debut bersama Timnas Indonesia vs Vietnam di GBK pada 21 Maret 2024 jumlah followers Nathan meningkat pesat menjadi 486.350 pengikut.[27]

Pengakuan Mees Hilgers, "Sebelum saya main di Timnas Indonesia, pengikut media sosial saya hanya sekitar 140 ribu. Sekarang saya punya 1,7 juta pengikut. Saya mendapatkan banyak pesan dan ditandai dalam ratusan video (di media sosial),"[28]

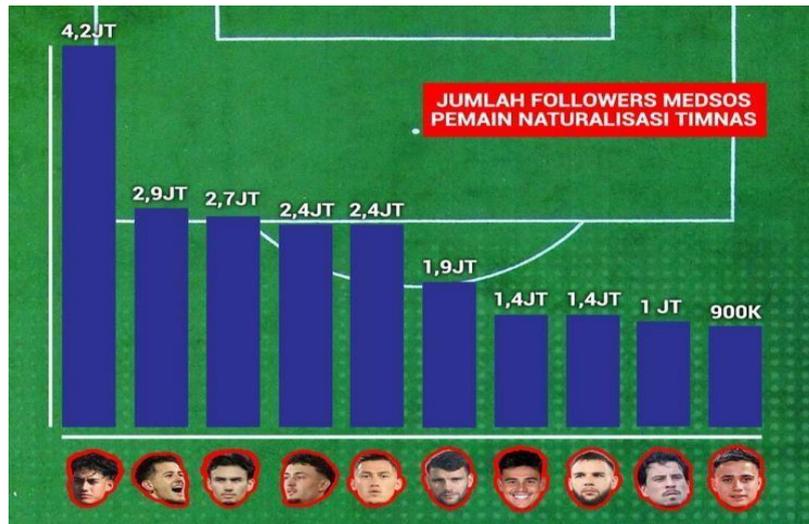


DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Marc Klok merasa sukses mengikuti jejak pemain idolanya, David Beckham. Pemain yang kini berusia 27 tahun itu mengaku dapat mengikuti jejak David Beckham dengan menjadi superstar di luar lapangan. Contohnya saja, saat ini akun Instagram pribadi miliknya memiliki lebih dari 447 ribu pengikut.[29]

k. INFOGRAFIS: 10 Pemain Naturalisasi Timnas Indonesia dengan Penghasilan Fantastis dari Medsos



Popularitas ini tidak hanya memberikan mereka dukungan moral dari para penggemar, tetapi juga membuka peluang finansial yang sangat menguntungkan. Sebagai contoh, Justin Hubner diperkirakan dapat meraup hingga Rp 10,4 miliar per tahun hanya dari potensi pendapatan melalui konten eksklusif di Instagram. Beberapa pemain seperti Mees Hilgers dan Calvin Verdonk juga terlibat dalam promosi merek lokal dan internasional, yang semakin meningkatkan potensi pendapatan mereka. Peluang ini juga dimanfaatkan oleh agensi seperti Brandbridge Asia, yang mengelola karier dan peluang komersial para pemain naturalisasi ini di Indonesia. Dengan basis pengikut yang besar dan terus berkembang, para pemain ini tidak hanya menjadi ikon di lapangan hijau, tetapi juga menjadi influencer penting dalam dunia digital, membuka peluang untuk kolaborasi dengan sponsor dan pengiklan.[30]

## PEMBAHASAN

### a. Bagaimana kebijakan naturalisasi saat ini mempengaruhi performa Timnas Indonesia?

Bahwa data-data yang dihimpun dalam pemberitaan media masa menunjukkan terkait performa Timnas Indonesia setelah kebijakan naturalisasi pemain ini diberlakukan, ada peningkatan yang signifikan baik itu dari hasil pertandingan maupun kenaikan ranking FIFA Timnas. Pada beberapa pertandingan Timnas Indonesia terbukti bisa mengimbangi bahkan unggul melawan tim-tim raksasa Asia, sebut saja Arab Saudi, Korea Selatan dan Australia.

Pada Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia, Klasemen sementara Grup C, Timnas Indonesia menduduki peringkat ke 3 di bawah Timnas Jepang dan Australia, posisinya di atas Arab Saudi, Cina dan Bahrain.[31]



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Klasemen Grup C Kualifikasi Piala Dunia 2026  
Zona Asia - Matchday 6**

Pos	Tim	Main	W	D	L	GF	GA	GD	Poin
1	<b>Jepang</b>	6	5	1	0	22	2	+20	16
2	<b>Australia</b>	6	1	4	1	6	5	+1	7
3	<b>Indonesia</b>	6	1	3	2	6	9	-3	6
4	<b>Arab Saudi</b>	6	1	3	2	3	6	-3	6
5	<b>Bahrain</b>	6	1	3	2	5	10	-5	6
6	<b>China</b>	6	2	0	4	6	16	-10	6

Prestasi ini sangat membanggakan karena sebelumnya Timnas Indonesia tidak pernah berada di level tersebut. Pertandingan melawan Arab Saudi pun menjadi sorotan dan kebanggaan, karena tercatat sejak tahun 1981 Timnas Indonesia tidak pernah menang melawan Tim Arab Saudi. Kini, setelah 43 tahun, Timnas Indonesia akhirnya bisa meraih kemenangan perdana atas Arab Saudi. Di era kepelatihan Shin Tae Yong dengan dukungan pemain-pemain naturalisasi, Indonesia bisa menahan imbang Arab Saudi di kandang Arab Saudi, dan menang angka 2-0 di Jakarta.[32]

Pada Piala Asia U23 (AFC 2024) dengan membanggakan Timnas Indonesia juga dapat mengalahkan tim papan atas Asia Korea Selatan, kemenangan dramatis melalui adu penalti ini menunjukkan bahwa kualitas permainan Timnas sudah meningkat hingga ke level Piala Asia.[33]

Bahwa kekalahan dalam pertandingan dialami oleh Timnas Indonesia, seperti pertandingan melawan Cina, Bahrain dan Jepang, walaupun dibumbui kontroversi wasit saat melawan Bahrain, kekalahan ini menjadi catatan untuk dievaluasi oleh PSSI. Kekalahan tersebut bukan berarti menurunnya performa Timnas Indonesia, karena setelah kekalahan melawan Jepang, Timnas Indonesia bangkit dan bisa mengalahkan Tim Arab Saudi yang dikenal kuat. Harus diakui bahwa kehadiran pemain-pemain naturalisasi memberikan amunisi tambahan yang signifikan bagi Timnas Indonesia dalam mendongkrak performa dan prestasi Timnas Indonesia.

**b. Bagaimana iklim di dalam Timnas Indonesia dengan adanya persaingan ketat antara pemain pribumi dan pemain naturalisasi?**

Bahwa isu konflik dalam tubuh Timnas Indonesia tentunya akan menjadi sangat sensitif dan menjadi incaran pemberitaan media, sehingga akan sulit bagi PSSI untuk menyembunyikan konflik sekecil apapun dalam tubuh Timnas Indonesia. Sampai saat ini belum ditemukan pemberitaan apapun terkait isu keretakan, konflik ataupun kecemburuan pemain Timnas Indonesia terhadap pemain-pemain naturalisasi.

Terlihat dari komentar beberapa pemain Timnas seperti Pratama Arhan, Ernando Ari, Witan Sulaiman, menunjukkan bahwa tidak ada konflik yang berarti pada hubungan antar pemain Timnas dan Pemain Naturalisasi, sebaliknya bahwa kehadiran para pemain

naturalisasi ini menjadi trigger bagi pemain-pemain lainnya untuk bisa belajar dan menimba pengalaman.

Adapun terkait kontroversi yang mengkritisi komposisi pemain naturalisasi yang lebih banyak dimainkan dibanding wajah pribumi ini sudah menjadi perhatian manajemen kepelatihan Shin Tae Yong yang disetujui oleh PSSI dan para pemain. Tuntutan dan harapan masyarakat Indonesia yang begitu besar akan hasil dari setiap permainan Timnas dan kualitas lawan yang baik kemungkinan menjadi pertimbangan bagi pelatih Shin Tae Yong dalam memilih siapa-siapa yang akan dimainkan dalam pertandingan. Keyakinan bahwa pemilihan bukan karena pemain naturalisasi atau pribumi yang jadi pilihan utama, tetapi kualitas dan disiplin menjadi pertimbangan utama pelatih Shin Tae Yong, hal ini dibuktikan dengan mencoret nama Eliano Reijnders yang merupakan pemain naturalisasi karena alasan



kualitas yang belum memenuhi harapan Shin Tae Yong.[34]

Dari kasus Eliano Reijnders dan turn over pemain pribumi menunjukkan bahwa pemain pribumi seharusnya memahami bahwa peluangnya untuk menjadi line-up utama dalam Timnas Indonesia bergantung dari konsistensi mereka dalam bermain bagus di setiap pertandingan, bukan masalah pribumi atau naturalisasi.

**c. Bagaimana Penerimaan Masyarakat Terhadap Kebijakan Naturalisasi?**

Bahwa terdapat beberapa indikasi terkait penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi pemain diaspora Indonesia. Hasil survei menunjukkan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi pemain-pemain diaspora Indonesia. Dalam survei yang dilakukan 10-15 Oktober 2024, Founder dan Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menyampaikan mayoritas responden pun sependapat dengan kebijakan naturalisasi yang dilakukan Ketua Umum PSSI, Erick Thohir. Sebanyak 71,5 persen dari 1.200 responden yang tersebar di 38 provinsi menyatakan setuju dan sangat setuju dengan langkah Erick menaturalisasi sejumlah pemain keturunan di berbagai negara untuk membela timnas. Indikasi lainnya bahwa dapat dilihat dari antusiasnya suporter Indonesia baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam mendukung setiap pertandingan Timnas Indonesia, lantunan lagu “Tanah Airku” selalu menggema di setiap sesaat setelah pertandingan Timnas baik itu menang ataupun kalah, ini membuktikan dukungan yang luar biasa masyarakat Indonesia terhadap Timnas Indonesia. Dukungan ini mengindikasikan tidak ada masalah bagi masyarakat Indonesia terkait siapa yang bermain dalam Timnas, baik itu pemain asli Indonesia maupun pemain-pemain hasil naturalisasi.

Di dunia maya, penerimaan terhadap pemain-pemain naturalisasi ditunjukkan dalam bentuk mengikuti media sosial para pemain diaspora tersebut. Media Belanda, ESPN NL sampai menyoroti lonjakan pengikut Instagram tiga pemain naturalisasi Timnas Indonesia yang berkarir di Liga Belanda. Ketiga pemain tersebut yakni Ragnar Oratmangoen, Thom Haye, dan Nathan Tjoe-A-On. Ragnar Oratmangoen baru saja membuat akun instagramnya pada November 2023 lalu. Kemudian Oratmangoen resmi menjadi warga negara Indonesia pada 18 Maret 2024. Setelah resmi menjadi WNI dan debut bersama Timnas Indonesia Hasilnya pada 21 Maret 2024 tercatat jumlah followers Oratmangoen meningkat menjadi 231.944 dan saat ini 701.904 pengikut. Thom Haye sebelumnya hanya memiliki 28.237 pengikut, setelah resmi menjadi WNI dan debutnya bersama Timnas Indonesia vs Vietnam di Hanoi pada 26 Maret 2024 jumlah followers Instagram Thom Haye meroket menjadi 652.593 pengikut.[35]

Begitupula pengamatan pada komentar-komentar di media, sangat sedikit yang berkomentar negatif terkait kebijakan naturalisasi ini. Memang ada kontroversi terkait kebijakan ini dari beberapa pengamat sepak bola, tetapi kontroversi tersebut tidak menunjukan pada ketidaksetujuan mereka yang mengkritisi terhadap naturalisasi pemain, tetapi lebih kepada komposisi yang tidak seimbang antara jumlah pemain naturalisasi dengan pemain pribumi di beberapa pertandingan, sehingga sedikit tampak wajah-wajah pribumi yang mendominasi pada line-up naturalisasi ini menjadi trigger bagi pemain-pemain lainnya untuk bisa belajar dan menimba pengalaman.

Adapun terkait kontroversi yang mengkritisi komposisi pemain naturalisasi yang lebih banyak dimainkan dibanding wajah pribumi ini sudah menjadi perhatian manajemen kepelatihan Shin Tae Yong yang disetujui oleh PSSI dan para pemain. Tuntutan dan harapan masyarakat Indonesia yang begitu besar akan hasil dari setiap permainan Timnas dan kualitas lawan yang baik kemungkinan menjadi pertimbangan bagi pelatih Shin Tae Yong dalam memilih siapa-siapa yang akan dimainkan dalam pertandingan. Keyakinan bahwa pemilihan bukan karena pemain naturalisasi atau pribumi yang jadi pilihan utama, tetapi kualitas dan disiplin menjadi pertimbangan utama pelatih Shin Tae Yong, hal ini dibuktikan dengan mencoret nama Eliano Reijnders yang merupakan pemain naturalisasi karena alasan kualitas yang belum memenuhi harapan Shin Tae Yong.[36]

Dari kasus Eliano Reijnders dan turn over pemain pribumi menunjukkan bahwa pemain pribumi seharusnya memahami bahwa peluangnya untuk menjadi line-up utama dalam Timnas Indonesia bergantung dari konsistensi mereka dalam bermain bagus di setiap pertandingan, bukan masalah pribumi atau naturalisasi.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**d. Bagaimana Penerimaan Masyarakat Terhadap Kebijakan Naturalisasi?**

Bahwa terdapat beberapa indikasi terkait penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi pemain diaspora Indonesia. Hasil survei menunjukkan bagaimana penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi pemain-pemain diaspora Indonesia. Dalam survei yang dilakukan 10-15 Oktober 2024, Founder dan Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi menyampaikan mayoritas responden pun sependapat dengan kebijakan naturalisasi yang dilakukan Ketua Umum PSSI, Erick Thohir. Sebanyak 71,5 persen dari 1.200 responden yang tersebar di 38 provinsi menyatakan setuju dan sangat setuju dengan langkah Erick menaturalisasi sejumlah pemain keturunan di berbagai negara untuk membela Timnas. Indikasi lainnya bahwa dapat dilihat dari antusiasnya supporter Indonesia baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam mendukung setiap pertandingan Timnas Indonesia, lantunan lagu “Tanah Airku” selalu menggema di setiap sesaat setelah pertandingan Timnas baik itu menang ataupun kalah, ini membuktikan dukungan yang luar biasa masyarakat Indonesia terhadap Timnas Indonesia. Dukungan ini mengindikasikan tidak ada masalah bagi masyarakat Indonesia terkait siapa yang bermain dalam Timnas, baik itu pemain asli Indonesia maupun pemain-pemain hasil naturalisasi.

Di dunia maya, penerimaan terhadap pemain-pemain naturalisasi ditunjukkan dalam bentuk mengikuti media sosial para pemain diaspora tersebut. Media Belanda, ESPN NL sampai menyoroti lonjakan pengikut Instagram tiga pemain naturalisasi Timnas Indonesia yang berkarir di Liga Belanda. Ketiga pemain tersebut yakni Ragnar Oratmangoen, Thom Haye, dan Nathan Tjoe-A-On. Ragnar Oratmangoen baru saja membuat akun instagramnya pada November 2023 lalu. Kemudian Oratmangoen resmi menjadi warga negara Indonesia pada 18 Maret 2024. Setelah resmi menjadi WNI dan debut bersama Timnas Indonesia Hasilnya pada 21 Maret 2024 tercatat jumlah followers Oratmangoen meningkat menjadi 231.944 dan saat ini 701.904 pengikut. Thom Haye sebelumnya hanya memiliki 28.237 pengikut, setelah resmi menjadi WNI dan debutnya bersama Timnas Indonesia vs Vietnam di Hanoi pada 26 Maret 2024 jumlah followers Instagram Thom Haye meroket menjadi 652.593 pengikut.[37]

Begitupula pengamatan pada komentar-komentar di media, sangat sedikit yang berkomentar negatif terkait kebijakan naturalisasi ini. Memang ada kontroversi terkait kebijakan ini dari beberapa pengamat sepak bola, tetapi kontroversi tersebut tidak menunjukan pada ketidaksetujuan mereka yang mengkritisi terhadap naturalisasi pemain, tetapi lebih kepada komposisi yang tidak seimbang antara jumlah pemain naturalisasi dengan pemain pribumi di beberapa pertandingan, sehingga sedikit tampak wajah-wajah pribumi yang mendominasi pada line-up utama Timnas Indonesia.

Bahwa semestinya kontroversi ini bukan hal yang besar, karena sejatinya bukan hanya Indonesia yang melakukan naturalisasi pemain-pemain asing, banyak negara di dunia yang melakukan hal yang serupa, bahkan negara-negara besar yang prestasi sepak bolanya sudah diakui dunia pun melakukan naturalisasi beberapa pemain. Sehingga naturalisasi ini semata-mata untuk kepentingan kekuatan dan kemajuan tim sepak bola nasional masing-masing negara.

**e. Bagaimana Antusiasme Netizen Indonesia bisa “mengendorse” PSSI dalam melakukan program naturalisasi?**

Salah satu faktor kunci keberhasilan program ini adalah dukungan penuh dari netizen Indonesia yang begitu antusias. Atmosfer positif yang tercipta di media sosial, di mana setiap aksi gemilang pemain naturalisasi disambut dengan euforia dan pujian, telah menjadikan Indonesia sebagai destinasi yang menarik bagi para pemain berbakat.

Lebih dari sekadar penonton, netizen Indonesia telah menjelma menjadi **agen marketing tak terlihat** paling efektif bagi PSSI. Setiap gol, assist, atau aksi memukau yang ditampilkan oleh pemain naturalisasi langsung menjadi trending topik, viral di berbagai platform media sosial. Hal ini tidak hanya meningkatkan popularitas pemain, tetapi juga memberikan dampak psikologis yang positif, membuat mereka merasa menjadi bagian dari sebuah keluarga besar sepak bola Indonesia.

Bayangkan seorang pemain sepak bola keturunan Indonesia yang bermain di liga top Eropa sedang mempertimbangkan untuk bergabung dengan Timnas Indonesia. Dengan satu kali pencarian di media sosial, ia akan menemukan lautan dukungan dari netizen Indonesia. Mereka akan melihat



bagaimana pemain naturalisasi lainnya begitu dicintai dan dihargai. Hal ini tentu saja akan menjadi pertimbangan yang sangat kuat dalam mengambil keputusan.

Mengapa Netizen Indonesia Sedemikian Berpengaruh? Netizen merasa memiliki tanggung jawab untuk mendukung Timnas dan melihatnya berprestasi. Di samping itu bahwa Media Sosial dan Platform digital lainnya telah memberikan wadah bagi netizen untuk mengekspresikan dukungan mereka secara langsung kepada para pemain sehingga menimbulkan Efek Domino terkait keberhasilan pemain naturalisasi sebelumnya yang menginspirasi pemain lainnya untuk mengikuti jejak mereka yang telah dinaturalisasi sebelumnya yang telah memperoleh ketenaran dan penghargaan netizen Indonesia.

Dari hal tersebut maka tepatlah jika dikatakan antusiasme Netizen Indonesia sebagai endorsment PSSI dalam menarik minat pemain diaspora Indonesia di luar negeri untuk bergabung dengan Timnas Indonesia. Lebih jauh dalam bahas bisnis bisa dikatakan bahwa Netizen Indonesia sebagai Digital Marketing alami bagi PSSI untuk menarik minat bakat-bakat Sepak Bola di luar negeri untuk dinaturalisasi.

#### f. Tinjauan E-Bisnis dengan Program Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia

E-bisnis lebih dari sekadar jual beli secara elektronik. Meskipun e-commerce (jual beli online) merupakan bagian besar dari e-bisnis, namun konsep ini mencakup jauh lebih luas. E-bisnis adalah penggunaan teknologi informasi dan internet untuk melakukan segala aktivitas bisnis. Ini mencakup tidak hanya transaksi jual beli, tetapi juga Marketing dan promosi, baik itu hubungannya dalam membangun merek, menjangkau audiens yang lebih luas, dan berinteraksi dengan pelanggan secara online. E-Bisnis juga merupakan proses kolaborasi untuk memudahkan kerja sama dengan mitra bisnis, pemasok, dan karyawan melalui platform online bahkan media sosial.

Bahwa fenomena netizen Indonesia lebih dari sekadar pecinta dan penonton sepak bola, netizen Indonesia telah menjelma menjadi agen marketing tak terlihat paling efektif bagi PSSI. Bahwa Netizen Indonesia sangat berperan dalam meningkatkan popularitas pemain, memberikan dampak psikologis yang positif, membuat mereka para diaspora merasa menjadi bagian dari sebuah keluarga besar sepak bola Indonesia yang tentunya ketenaran mereka memberikan efek domino terhadap daya tarik program naturalisasi bagi para pemain diaspora lainnya.

Sisi lainnya bahwa popularitas para pemain naturalisasi yang ditandai dengan peningkatan jumlah pengikut (follower) media sosial tidak hanya memberikan mereka dukungan moral dari para penggemar, tetapi juga membuka peluang finansial yang sangat menguntungkan. Sebagai contoh, Justin Hubner diperkirakan dapat meraup hingga Rp 10,4 miliar per tahun hanya dari potensi pendapatan melalui konten eksklusif di Instagram. Tidak hanya itu, beberapa pemain seperti Mees Hilgers dan Calvin Verdonk juga terlibat dalam promosi merek lokal dan internasional, yang semakin meningkatkan potensi pendapatan mereka.

Peluang ini juga dimanfaatkan oleh agensi seperti Brandbridge Asia, yang mengelola karier dan peluang komersial para pemain naturalisasi ini di Indonesia. Dengan basis pengikut yang besar dan terus berkembang, para pemain ini tidak hanya menjadi ikon di lapangan hijau, tetapi juga menjadi influencer penting dalam dunia digital, membuka peluang untuk kolaborasi dengan sponsor dan pengiklan.

Popularitas di media sosial kini menjadi bagian tak terpisahkan dari karier para atlet, dan para pemain naturalisasi Timnas Indonesia ini membuktikan bahwa mereka dapat bersinar di dua dunia sekaligus, di lapangan dan di dunia digital

## V. KESIMPULAN dan SARAN

Kebijakan naturalisasi pemain memberikan dampak yang signifikan terhadap performa Timnas Indonesia, terlihat jelas baik dalam hasil pertandingan maupun di peringkat FIFA. Kemenangan atas Arab Saudi setelah 43 tahun, serta hasil positif melawan tim-tim besar Asia seperti Korea Selatan dan Australia, menunjukkan bahwa kualitas Timnas Indonesia semakin berkembang. Namun demikian, tantangan terkait dinamika internal tim tetap ada. Isu persaingan antara pemain pribumi dan pemain naturalisasi dapat muncul, meskipun sampai saat ini belum ada laporan tentang konflik atau ketegangan yang signifikan



dalam tubuh Timnas Indonesia. Pelatih Shin Tae Yong menunjukkan kebijakan

yang adil dalam memilih pemain berdasarkan kualitas, bukan semata-mata status mereka sebagai pemain pribumi atau naturalisasi. Keputusan untuk mengutamakan kualitas dan konsistensi dalam performa setiap pemain menjadi faktor penting dalam menjaga keharmonisan tim.

Adapun penerimaan masyarakat terhadap kebijakan naturalisasi juga terbilang positif. Sebagian besar masyarakat Indonesia mendukung kebijakan ini, sebagaimana terlihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan langkah tersebut. Dukungan yang besar dari suporter Indonesia, baik dalam negeri maupun luar negeri, semakin memperkuat indikasi bahwa kebijakan ini diterima dengan baik oleh publik. Meskipun ada kontroversi mengenai komposisi pemain, hal ini tidak mengurangi dukungan masyarakat terhadap keberhasilan Timnas Indonesia.

Bahwa kaitan E-bisnis dengan program Naturalisasi Pemain Timnas Indonesia ini seperti sebuah sinergi yang tak terduga. Dukungan antusias dari netizen Indonesia terhadap para pemain naturalisasi telah menciptakan sebuah ekosistem digital yang menguntungkan bagi semua pihak. Netizen secara alami telah bertindak sebagai Agen Pemasaran, di mana aktifnya netizen Indonesia di dunia digital telah mendongkrak viralitas di berbagai platform media sosial. Hal ini menciptakan efek bola salju terhadap popularitas pemain, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di mancanegara. Interaksi antara pemain dengan fans melalui media sosial menciptakan ikatan emosional yang kuat. Komentar positif, dukungan, dan semangat dari netizen membuat para pemain merasa dihargai dan menjadi bagian dari keluarga besar sepak bola Indonesia. Netizen secara tidak langsung menjadi agen pemasaran yang efektif dalam membangun brand awareness pemain, sehingga nama dan wajah pemain naturalisasi menjadi sangat familiar di kalangan masyarakat Indonesia.

#### Saran

Penting bagi PSSI untuk terus mengevaluasi komposisi pemain pribumi dan naturalisasi agar keseimbangan tetap terjaga. Tidak hanya untuk memastikan kualitas tim, tetapi juga agar tidak ada perasaan ketidakadilan di dalam tim yang berdampak pada keharmonisan tim. Di samping itu PSSI harus terus meningkatkan sistem pembinaan dan infrastruktur sepak bola Indonesia agar dapat menghasilkan talenta-talenta lokal yang kompetitif di tingkat internasional. Programkan peningkatan kualitas infrastruktur dan kompetisi domestik agar dapat menjadi ajang pembibitan yang lebih baik bagi pemain muda lokal. Optimalisasi PSSI melalui digitalisasi. Pemanfaatan Media Sosial diharapkan bisa menjadi jembatan membangun interaksi aktif dengan penggemar. Dari sisi bisnis, digitalisasi memudahkan penggemar untuk membeli tiket pertandingan secara online dan sebagai media bagi PSSI menganalisa data-data sebagai bahan.

#### REFERENSI

- [1]Dava Rizky Perwira Jaya, Sri Lestari, 2024, Analisis Sentimen Naturalisasi Tim Nasional Indonesia U-23 di Era Shin Tae-yong Menggunakan Algoritma Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbors. <https://journal.stmiki.ac.id>
- [2]Valerie Angelica Dharmo, Besar, 2024, Perubahan Status Kewarganegaraan Warga Negara Asing (WNA) Melalui Proses Naturalisasi Di Indonesia Untuk Meningkatkan Prestasi Negara: Studi Kasus Dan Implikasi. <http://jurnal.anfa.co.id>
- [3]<https://www.tempo.co/sepakbola/siapa-pemain-naturalisasi-pertama-di-timnas-sepak-bola-indonesia—8994>
- [4]<https://www.jawapos.com/sepak-bola-indonesia/014603170/gelombang-naturalisasi-pemain-asing-terus-digulirkan-pssi-haruskah-punya-darah-keturunan-indonesia>
- [5]<https://www.tempo.co/ekonomi/endorse-pengertian-manfaat-bagi-usaha-hingga-contohnya-188742>



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1732

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [6]<https://sports.sindonews.com/read/1485667/11/daftar-lengkap-pemain-naturalisasi-timnas-indonesia-era-shin-tae-yong-terbaru-kevin-diks-1731136270>
- [7]<https://www.liputan6.com/hot/read/5781344/daftar-terbaru-28-pemain-timnas-indonesia-lawan-jepang-dan-arab-saudi-siap-tempur-demi-tembus-piala-dunia?page=6>
- [8]<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20241015175007-33-579979/susunan-pemain-timnas-indonesia-vs-china-asnawi-witan-shayne-starter>
- [9]<https://www.bola.com/indonesia/read/5790203/susunan-pemain-timnas-indonesia-vs-jepang-kevin-diks-debut-yakob-sayuri-starter?page=2>
- [10]<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20241119170814-142-1168371/susunan-pemain-indonesia-vs-saudi-marselino-main-eliano-cadangan>
- [11]<https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/29/200000165/media-asing-soroti-kenaikan-ranking-fifa-indonesia-hanya-9-peringkat-di?page=all>.
- [12]<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20241128202027-142-1171812/5-tahun-sty-di-timnas-indonesia-ranking-fifa-naik-48-peringkat>
- [13]<https://www.bola.com/indonesia/read/5713263/kontroversi-hifni-hasan-yang-bilang-shin-tae-yong-jangan-membawa-terlalu-banyak-pemain-naturalisasi-di-timnas-indonesia-tidak-mewakili-noc?page=2>
- [14]<https://skor.id/post/8-tokoh-selain-bung-towel-yang-mengkritik-program-naturalisasi-timnas-indonesia>
- [15]<https://www.inilah.com/naturalisasi-timnas-indonesia-dan-kontroversi-di-mata-internasional>
- [16]<https://www.antaraneews.com/berita/4040166/negara-yang-mencibir-indonesia-ternyata-juga-ingin-naturalisasi>
- [17]<https://www.tempo.co/sepakbola/ada-kritik-soal-naturalisasi-pemain-timnas-indonesia-apa-kata-ketua-umum-pssi-erick-thohir-7817>
- [18]<https://www.tvonenews.com/bola/timnas/209378-cerita-ernando-ari-tagih-kehadiran-maarten-paes-di-timnas-indonesia-bukannya-takut-malah?page=all>
- [19]<https://www.tribunnews.com/superskor/2024/03/19/tanggapan-pratama-arhan-soal-persaingan-dengan-pemain-naturalisasi-di-posisi-bek-sayap>
- [20]<https://www.bola.com/indonesia/read/5757069/ambisi-besar-ramadhan-sananta-untuk-kembali-ke-timnas-indonesia?page=4>
- [21]<https://superball.bolasport.com/read/334043262/tanggapi-bek-vietnam-soal-naturalisasi-witan-sulaeman-wajar-tapi?page=2>
- [22]<https://www.bola.com/indonesia/read/5774598/pssi-pamer-respon-positif-publik-terhadap-program-naturalisasi-pemain-keturunan?page=3>
- [23]<https://news.republika.co.id/berita/sjri0m348/australia-pakai-12-pemain-naturalisasi-9-di-antaranya-tak-punya-darah-australia#:~:text=Dari%2024%20pemain%2C%2012%20di,memiliki%20hubungan%20darah%20dengan%20Australia>
- [24]<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20240113175937-142-1049116/5-tim-dengan-pemain-naturalisasi-dan-keturunan-terbanyak-di-piala-asia/2>.



- [25]<https://bola.okezone.com/read/2023/11/28/51/2928780/7-negara-yang-gemar-pakai-pemain-naturalisasi-hingga-rutin-lolos-piala-dunia-nomor-1-mencolok-di-qatar?page=3>
- [26][https://www.bola.net/tim\\_nasional/kata-netizen-soal-performa-pemain-naturalisasi-di-timnas-indonesia-keren-top-semoga-tembus-8--901336.html](https://www.bola.net/tim_nasional/kata-netizen-soal-performa-pemain-naturalisasi-di-timnas-indonesia-keren-top-semoga-tembus-8--901336.html)
- [27]<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20241012154658-142-1154664/reaksi-netizen-usai-kevin-diks-jadi-calon-naturalisasi-timnas>.
- [28]<https://www.tvonenews.com/bola/timnas/251283-media-amerika-serikat-heran-dengan-pemain-naturalisasi-di-timnas-indonesia-belum-main-di-tim-utama-tetapi-sudah-seperti-bintang-real-madrid>
- [29]<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20240408130302-142-1084362/media-belanda-sorot-kenaikan-gila-followers-3-pemain-naturalisasi>
- [30]<https://radarkuningan.disway.id/read/677280/pengakuan-mees-hilgers-serasa-jadi-selebriiti-usai-bela-timnas-indonesia>
- [31]<https://sportfeat.bolasport.com/read/442265542/calon-pemain-naturalisasi-ini-curhat-ke-media-belanda-merasa-jadi-david-beckham-di-indonesia?page=all>
- [32]<https://www.inilah.com/infografis-10-pemain-naturalisasi-timnas-indonesia-dengan-penghasilan-fantastis-dari-medsos>
- [33]<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7647214/hasil-lengkap-klasemen-kualifikasi-piala-dunia-2026-zona-asia-matchday-6>
- [34]<https://www.bola.com/indonesia/read/5797633/timnas-indonesia-sang-raja-asean-putus-kutukan-16-tahun-tak-pernah-menang-lawan-arab-saudi?page=4>
- [35]<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7314414/indonesia-kalahkan-korsel-momen-paling-dramatis-8-besar-piala-asia-u-23>
- [36]<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-7641097/sty-eliano-reijnders-dicoret-dari-timnas-indonesia-karena>
- [37]<https://www.cnnindonesia.com/lifestyle/20240408164147-33-529376/media-asing-bengong-lihat-lonjakan-followers-3-pemain-naturalisasi-ini>

